

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*file reseach*) yaitu guna mendapatkan data peneliti datang kelapangan untuk melakukan pengamatan mengenai suatu fenomena dalam keadaan alamiah.¹

Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini yakni pendekatan deksriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yakni data yang terkumpul berbentuk gambar atau, sehingga tidak menekankan pada angka. Metode yang digunakan pada penelitian kualitatif berfokus pada wawancara mendalam dan observasi dalam mendapatkan suatu data.²

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggali suatu fakta, objek, aktivasi, proses secara apa adanya pada waktu sekarang. Metode pada deskripsi mencakup Teknik penyelidikan, analisis serta mengklarifikasi dengan menggunakan Teknik survey, wawancara, observasi, metode studi kasus, perkembangan dll.³ Pada metode deskriptif ini penulis bermaksud membahas mengenai Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bank Syariah Indonesia di Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Magersari, Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus .Jawa Tengah dengan judul “ANALISIS TERHADAP PEMBIAYAAN KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI KUDUS”. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian selama beberapa bulan mulai dari pengajuan judul di Bank

¹ Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafndo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Entepreif, Interaktif, dan Kontruktif* (Bandung: Alfabeta CV,2017),3.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Siatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 203.

Syariah Indonesia (BSI) Yang dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini membutuhkan subjek yang digunakan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang di ambil meliputi nasabah yang memiliki Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) di BSI Kudus.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ialah sumber data primer :

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber utama. Dalam hal ini pengumpulan data harus dilakukan dengan memperhatikan secara seksama siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Ini mencakup sumber serta sumber data yang mungkin dapat secara langsung memberikan informasi. Oleh karena itu, informasi hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian menjadi sumber data utama penelitian ini.⁴ yaitu pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya jika tidak memahami dan memutuskan teknik pengumpulan data⁵

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab dengan maksud tujuan tertentu. Menurut Susan Stainback, “dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam mengartikan situasi dan

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format format Kuantitatif dan Kualitatif untu Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*(Jakarta: Kencana, 2013), 128.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk enelitin yang bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

fenomena yang tidak ditemukan hanya dengan melakukan observasi”⁶.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan fakta, kepercayaan, keinginan seseorang yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.⁷ Adapun Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti memberikan garis besar pertanyaan yang akan diajukan dan tidak sepenuhnya mengecualikan pertanyaan di luar pedoman yang telah disediakan. Peneliti mungkin belajar lebih banyak dalam wawancara ini tentang informasi yang sebenarnya tidak dapat diobservasi jika hanya mengandalkan observasi. dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai staff dibagian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dalam memastikan keabsahan datanya. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh dan dikumpulkan di lapangan telah sesuai dengan kenyataan.⁸ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara memeriksa data penelitian yang sudah diperoleh dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data mengenai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari hasil wawancara (interview) dengan informan terkait permasalahan penelitian kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

⁷ Mita Rosaliza, “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif” *Ilmu Budaya* 11, no. 2, (2015), 74.

⁸ Sigit and Amirullah Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

b. Triangulasi Metode

Praktek uji keabsahan data dengan menganalisis data penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metodologi dikenal dengan triangulasi metode. Tujuan dari pendekatan triangulasi adalah untuk memberikan jaminan kepada peneliti bahwa data yang mereka kumpulkan dapat diandalkan dan sesuai untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara (*interview*) dan dokumentasi kepada pihak informan dan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus. Jika dengan pengecekan data menghasilkan data yang lain maka peneliti akan melakukan diskusi lagi dengan informan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh bersifat akurat.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berdampak pada kredibilitas data. Memverifikasi wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai waktu dan kondisi atau keadaan dapat digunakan untuk pengujian kredibilitas.⁹ Jika wawancara dilakukan pada pagi hari maka data akan lebih valid. Data lebih dapat percaya karena narasumbernya masih fresh dan belum terkontaminasi dengan permasalahan. Hal ini diulangi sampai terdapat keyakinan terhadap data jika temuan uji data memberikan hasil yang berbeda.

Dalam penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus, peneliti tidak melakukan penelitian pada waktu satu saja. Akan tetapi peneliti melakukan penelitian di lain waktu untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap mengenai permasalahan yang ada pada penelitian kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan Langkah yang dilakukan untuk mencari dan Menyusun secara sistematis terhadap suatu data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam bentuk kategori, penjabaran pada unit,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

melakukan perpaduan, Menyusun kedalam pola, memilih data penting yang perlu dipelajari. Serta membuat kesimpulan yang mudah dicerna bagi peneliti dan pembaca. Menganalisis sebuah data peneliti menggunakan langkah :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Reduksi data merupakan kegiatan analisis data dengan cara mereduksi data yang ada. Kegiatan reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang didapat dan disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian.¹⁰
2. *Data Display* (Penyajian Data)
Data Display adalah menyajikan data yang didapatkan dari penelitian. Data dapat disajikan menggunakan berbagai format, seperti bagan, penjelasan singkat, korelasi antar kategori, dan lain-lain, namun bahasa naratif sering digunakan. Peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan membuat rencana berdasarkan apa yang diketahui ketika data ditampilkan.
3. *Conclusion Drawing* (Pengarikan Kesimpulan)
Tahap terakhir dalam analisis data adalah membuat kesimpulan dan memverifikasinya. Hasil awal dapat diperbarui jika lebih banyak data dikumpulkan dan bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung kesimpulan pertama. Namun ketika peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan lebih banyak data, mereka dapat mempercayai hasilnya asalkan didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.¹¹

¹⁰ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode enelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 237.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.